

Implementasi Resum Medis Pelaporan Register Khohort Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Puskesmas Ardimulyo Kabupaten Malang

Retno Dewi Prisusanti¹, Achmad Jaelani Rusdi², Untung Slamet Suhariyono³,
Fita Rusdian Ikawati⁴, Lilik Afifah⁵, Dovi Dwi Mardiyah Ningsih⁶, Santy Irene Putri⁷

^{1,2,3,4,5} Institut Teknologi Sains Dan Kesehatan RS Dr. Soepraoen

⁶ Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang

⁷Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang

e-mail: retnodewi@itsk-soepraoen.ac.id¹, achmadjaelani@itsk-soepraoen.ac.id²,
untungslamet@itsk-soepraoen.ac.id³, fita.160978@itsk-soepraoen.ac.id⁴,
lilikafifah@itsk-soepraoen.ac.id⁵, dovidwi@yahoo.co.id⁶, santypress@itsk-soepraoen.ac.id⁷

Abstrak

Angka Kematian Ibu (AKI) mencerminkan situasi kesehatan negara. MDGs menargetkan peningkatan kesehatan ibu. SDKI mencatat peningkatan AKI dari 228 menjadi 359 per 100.000 kelahiran hidup antara tahun 2007 dan 2012 (Kemenkes RI, 2014). Peran bidan dalam menurunkan angka kematian ibu termasuk meningkatkan cakupan kunjungan K1 dan K4 serta memastikan persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih dan merujuk kasus komplikasi obstetrik. Pencatatan dan pelaporan yang akurat diperlukan untuk menjangkau seluruh populasi yang membutuhkan. Kesalahan sering terjadi dalam pengisian buku register kohort di Puskesmas, oleh karena itu pelaporan resume medis di Register Kohort KIA penting untuk memudahkan petugas dalam screening pasien. Tujuan pengabdian masyarakat adalah memberikan penyuluhan tentang pencatatan dan pelaporan resume medis di Puskesmas Ardimulyo. Fokus penelitian adalah pada Buku Kohort Data, yang mencakup data pencapaian target KIA dan tanggung jawab bidan dalam pencatatan PWS KIA. Data utama berasal dari wawancara dan observasi di Puskesmas, sedangkan data sekunder dari buku pedoman dan artikel terkait.

Kata Kunci: *Resume Medis, Pencatatan, Pelaporan, Register Kohort KIA.*

Abstract

Maternal mortality rate (MMR) reflects the health situation of the country. The MDGs target improvements in maternal health. The IDHS recorded an increase in MMR from 228 to 359 per 100,000 live births between 2007 and 2012 (MOH, 2014). The role of midwives in reducing maternal mortality includes increasing the coverage of K1 and K4 visits as well as ensuring that deliveries are attended by skilled health personnel and referring cases of obstetric complications. Accurate recording and reporting is necessary to reach the entire

population in need. Errors often occur in filling out the cohort register book at the Puskesmas, therefore reporting medical resumes in the MCH Cohort Register is important to facilitate officers in screening patients. The purpose of community service is to provide counseling on recording and reporting medical resumes at Puskesmas Ardimulyo. The focus of the research is on the Data Cohort Book, which includes data on the achievement of MCH targets and the responsibilities of midwives in recording PWS MCH. The main data came from interviews and observations at the health center, while secondary data came from guidebooks and related articles.

Keywords: *Medical Resume, Recording, Reporting, MCH Cohort Register.*

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang sangat penting dalam sistem kesehatan di Indonesia. Puskesmas bertanggung jawab menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan individu tingkat pertama, dengan fokus utama pada upaya promotif dan preventif. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 yang mengatur tentang standar pelayanan kesehatan di puskesmas. Dengan lebih menekankan pada upaya promotif dan preventif, Puskesmas berperan dalam mencegah timbulnya penyakit serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya gaya hidup sehat di masyarakat. Peran Puskesmas sebagai salah satu fasilitas kesehatan yang memberikan layanan kepada masyarakat sangat strategis dalam mempercepat peningkatan kesehatan masyarakat. (Wijiono, 2010).

Register kohort adalah sistem pencatatan yang mampu memberikan gambaran menyeluruh tentang semua informasi atau kondisi ibu hamil, bayi, dan balita di suatu wilayah kerja. Dengan memiliki register kohort yang baik, diharapkan dapat meningkatkan pelayanan kesehatan terutama dalam bidang Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). (Lingga, 2015). Tujuan Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) adalah mencapai kemampuan hidup sehat dengan meningkatkan derajat kesehatan secara optimal bagi ibu dan keluarganya, menuju Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera (NKKBS). Selain itu, tujuan tersebut juga mencakup peningkatan derajat kesehatan anak untuk memastikan proses tumbuh kembang yang optimal, yang menjadi dasar untuk meningkatkan kualitas manusia secara menyeluruh. (Ngemba, 2018). Data untuk laporan pelayanan kesehatan ibu dan anak di Puskesmas berasal dari kegiatan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yang tercatat dalam register Kohort, yang mencakup register kesehatan ibu dan anak. Buku kohort atau register kohort menjadi sumber data untuk pelayanan ibu hamil, ibu nifas, neonatal, bayi, dan balita. (Rani, 2013)

Pencatatan dalam kohort merupakan kegiatan yang sangat penting karena menjadi indikator untuk mengevaluasi status kesehatan ibu dan anak di wilayah kerja Puskesmas. Pencatatan harus dilakukan dengan teliti dan akurat agar masalah dapat terdeteksi secepat mungkin dan mendapatkan penanganan yang tepat. (Kemenkes, 2020).

Hal ini memastikan bahwa data yang tercatat dapat memberikan informasi yang akurat dan komprehensif tentang kondisi kesehatan ibu dan anak di wilayah tersebut.

Dengan demikian, Puskesmas dapat merespons kebutuhan kesehatan masyarakat secara lebih efektif dan tepat waktu. Selain itu, pencatatan yang baik juga memungkinkan identifikasi dini terhadap masalah kesehatan yang mungkin timbul, sehingga langkah-langkah pencegahan dan intervensi dapat dilakukan secara lebih efisien.

Kecamatan Singosari memiliki wilayah kerja yang terbagi menjadi 2 Puskesmas, yaitu Puskesmas Ardimulyo dan Puskesmas Singosari, karena jumlah penduduk keseluruhan menurut data Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang tahun 2021 sejumlah 190.487 jiwa dengan luas wilayah 239,49 KM². Berdasarkan studi pendahuluan pada bulan Januari 2023, ditemukan bahwa Puskesmas Ardimulyo memiliki lebih banyak masalah dibandingkan dengan Puskesmas Singosari. Puskesmas Ardimulyo sering mengalami kesalahan bahkan tidak jarang terjadi kehilangan atau kerusakan arsip data saat penginputan dalam buku register kohort, yang menyebabkan ketidaksesuaian antara pencatatan dan pelaporan, terutama dengan laporan PWS-KIA. Pentingnya kegiatan pencatatan dan pelaporan ini sebagai sistem informasi yang diberikan untuk meningkatkan mutu pelayanan melalui buku register kohort sebagai dasar kebijakan perbaikan pembangunan Kesehatan. Dengan membuat rancangan resume medis, akan memudahkan petugas dalam menginput data hasil pemeriksaan dan meringkas pelaporan register kohort Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Puskesmas Ardimulyo Kabupaten Malang.

Kegiatan pencatatan pada kohort menjadi sangat penting, karena dapat digunakan sebagai acuan dalam menilai status kesehatan ibu dan anak di wilayah kerja Puskesmas. Pencatatan harus dilakukan secara baik, cermat, dan akurat, sehingga jika terjadi masalah, dapat diketahui sejak dini dan segera mendapatkan penanganan yang optimal (Kemenkes, 2020). Kecamatan Singosari memiliki wilayah kerja yang terbagi menjadi 2 Puskesmas yaitu Puskesmas Ardimulyo dan Puskesmas Singosari dikarenakan jumlah penduduk keseluruhan menurut data badan pusat statistic Kabupaten Malang tahun 2021 sejumlah 190.487 jiwa dengan luas wilayah 239,49 KM². Berdasarkan studi pendahuluan di bulan Januari 2023 di temukan Puskesmas Ardimulyo lebih banyak ditemukan masalah dari pada Puskesmas Singosari. Puskesmas Ardimulyo ini yang seringkali terjadi kesalahan bahkan tidak jarang ada arsip data yang hilang atau rusak saat penginputan dalam buku register kohort, sehingga berdampak pada pencatatan dan pelaporan yang sering tidak sinkron antara buku register kohort, buku bantu dengan laporan PWS-KIA. Pentingnya kegiatan pencatatan dan pelaporan ini sebagai system informasi yang diberikan untuk meningkatkan mutu pelayanan melalui buku register kohort sebagai dasar kebijakan perbaikan pembangunan Kesehatan. Dengan membuat rancangan resume medis akan memudahkan petugas dalam menginput data hasil pemeriksaan dan meringkas pelaporan register kohort Kesehatan ibu dan anak (KIA) di Puskesmas Ardimulyo Kabupaten Malang.

Peneliti ingin mengeksplorasi implementasi Resum Medis pada buku register kohort di Puskesmas Ardimulyo. Peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana Resum Medis diterapkan dalam pengelolaan buku register kohort di Puskesmas Ardimulyo.

Peneliti mencari solusi pendampingan untuk meningkatkan pencatatan dan pelaporan Resum Medis pada buku register kohort di Puskesmas Ardimulyo. Peneliti ingin mengetahui bagaimana dapat memberikan pendampingan yang efektif untuk memastikan pencatatan dan pelaporan Resum Medis berjalan lancar dan akurat di Puskesmas Ardimulyo.

METODE

Rencana Kegiatan dan Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Kegiatan

No	Permasalahan	Kegiatan Solusi Permasalahan	Partisipasi Mitra dalam Kegiatan
1	Pengisian Buku register Kohort yang belum optimal (Resume Medis)	Penyuluhan dan motivasi	Ikut serta dalam memberikan materi
2	Rendahnya pemahaman dan kesadaran pengisian Buku register kohort	Pendampingan dan penyuluhan	Mempersiapkan tempat dan Ikut serta dalam memberikan materi serta memfasilitasi.

Adapun alur kerja dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Tahap persiapan

Dalam tahap persiapan ini, dilakukan survei dengan tujuan untuk memperoleh data awal mengenai kelompok mitra. Metode yang digunakan pada tahap persiapan ini adalah pendekatan partisipatif dengan melibatkan seluruh anggota kelompok mitra, dalam hal ini Puskesmas Singosari. Selanjutnya, dilakukan kesepakatan bersama untuk menyelesaikan permasalahan secara bertahap, dimulai dari jangka pendek, menengah, hingga jangka panjang.

Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini, petugas diundang untuk bersama-sama melaksanakan kegiatan sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat, dengan susunan.

Kegiatan dimulai dengan pemberian materi atau sosialisasi tentang pengisian Resume Medis Puskesmas Ardimulyo secara Hybrid Daring dan Luring. Materi disampaikan kepada petugas melalui aplikasi video call WhatsApp dan Zoom. Pemilihan kedua aplikasi tersebut dilakukan karena mempertimbangkan kemudahan akses bagi semua kondisi. Kegiatan pengabdian masyarakat dimulai dengan presentasi dari pemateri untuk memberikan penyuluhan dan edukasi tentang pengisian Resume Medis di Puskesmas Ardimulyo.

Setelah penyuluhan dan edukasi selesai disampaikan, dilakukan pemberian contoh pengisian Resume Medis secara langsung. Petugas diarahkan untuk mengikuti contoh tersebut dengan bimbingan dari pemateri. Selama proses pelaksanaan, setiap petugas diberi kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi mengenai langkah-langkah pengisian Resume Medis.

Dalam rangka meningkatkan pemahaman dan keterampilan petugas, dilakukan juga simulasi pengisian Resume Medis melalui peran-pemain. Setiap petugas berperan sebagai pengisi data sementara pemateri memandu proses tersebut dan memberikan umpan balik langsung.

Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap petugas memahami dengan baik proses pengisian Resume Medis serta mampu melaksanakannya dengan tepat dan akurat. Dengan pendekatan yang interaktif dan melibatkan partisipasi aktif dari setiap petugas, diharapkan terjadi peningkatan kemampuan dan kesiapan mereka dalam mengelola data kesehatan melalui Resume Medis di Puskesmas Ardimulyo.

Tahap monitoring evaluasi

Tahap ini merupakan evaluasi pelaksanaan program setelah berjalan selama 1 bulan dan 4 bulan terhadap peningkatan informasi yang diperoleh oleh anggota dari hasil penyuluhan tentang pengisian pencatatan dan pelaporan Resume Medis pada buku register kohort di Puskesmas Ardimulyo. Evaluasi ini bertujuan untuk memonitor dan memastikan bahwa program berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

Jadwal

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Penyusunan proposal	■	■	■	■								
2	Seminar proposal		■	■	■								
3	Pengurusan ijin penelitian (pengabmas)			■	■	■							
4	Pengambilan data penelitian			■	■	■	■						
5	Penyusunan Laporan hasil					■	■	■	■				
6	Seminar hasil penelitian								■	■	■	■	
7	Publikasi, HKI										■	■	■

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah menganalisis situasi, ditemukan bahwa belum ada formulir Redesain Medis yang digunakan untuk mengisi buku register kohort. Hal ini seringkali menyebabkan kesalahan dalam pencatatan, bahkan terkadang menyebabkan kehilangan atau kerusakan data saat penginputan. Dampaknya, pencatatan dan pelaporan menjadi tidak sinkron antara buku register kohort, buku bantu, dan laporan PWS-KIA. Selain itu, tingkat pemahaman dan kesadaran petugas terkait pengisian buku register kohort juga masih kurang.

Diperlukan penyuluhan terkait Implementasi Resum Medis dalam Pelaporan Register Kohort Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Puskesmas Ardimulyo Kabupaten Malang. Penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran petugas serta memperbaiki sistem pencatatan dan pelaporan agar lebih efisien dan akurat.

Penyuluhan akan membantu petugas memahami prosedur pengisian buku register kohort dengan lebih baik, sehingga dapat mengurangi kesalahan dan risiko kehilangan data. Selain itu, dengan memperkenalkan formulir Redesain Medis yang lebih efektif, diharapkan proses pencatatan dan pelaporan menjadi lebih terstruktur dan mudah dipahami.

Selain penyuluhan, perlu juga dilakukan pelatihan kepada petugas mengenai penggunaan formulir Redesain Medis dan teknik pengisian buku register kohort yang tepat. Hal ini akan membantu meningkatkan keterampilan dan kepercayaan diri petugas dalam mengelola data kesehatan ibu dan anak.

Dengan adanya upaya penyuluhan dan pelatihan ini, diharapkan dapat terjadi perbaikan signifikan dalam sistem pencatatan dan pelaporan di Puskesmas Ardimulyo. Ini akan berdampak positif pada mutu pelayanan kesehatan ibu dan anak serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap layanan kesehatan yang disediakan oleh Puskesmas.

Solusi Permasalahan

1. Solusi yang Ditawarkan

a. Penyediaan Sarana

Untuk memaksimalkan implementasi resume medis dalam buku register kohort, sangat penting bagi tenaga kesehatan, terutama petugas yang bertanggung jawab mengisi data pencatatan dan pelaporan, untuk memiliki pengetahuan yang memadai mengenai kelengkapan data mortalitas. Dengan pemahaman yang baik tentang hal ini, petugas akan dapat mengidentifikasi dan mencatat informasi yang relevan dengan akurat dalam buku register kohort. Hal ini akan meningkatkan kualitas data yang tercatat dan memastikan bahwa informasi mengenai mortalitas dapat dipergunakan dengan efektif untuk evaluasi dan perencanaan program kesehatan di Puskesmas Ardimulyo.

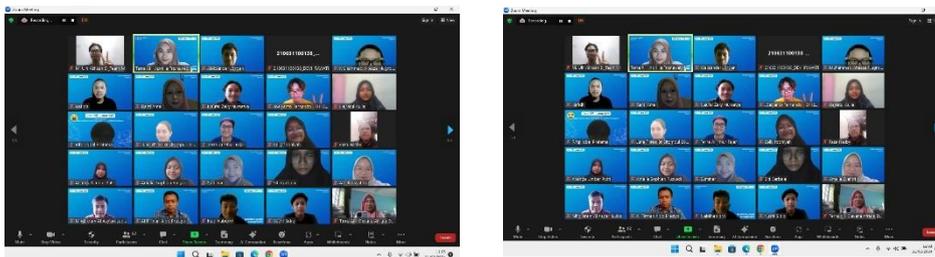
b. Penyuluhan

Untuk mendukung terlaksananya resume medis dalam buku register kohort di Puskesmas Ardimulyo, peneliti akan menyediakan promosi dan penyuluhan yang terkait. Melalui kegiatan edukasi, peneliti akan memberikan motivasi dan pengetahuan kepada tenaga kesehatan untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya implementasi resume medis dalam buku register kohort di Puskesmas Ardimulyo.

Dengan adanya pemahaman yang diperoleh dari edukasi dalam pengabdian masyarakat ini, diharapkan tenaga kesehatan dapat lebih aktif dalam memastikan pencatatan dan pelaporan yang tepat dalam buku register kohort. Hal ini sangat penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, serta sebagai upaya kebijakan untuk melaporkan data ke Dinas Kesehatan dengan akurat dan tepat waktu.



Gambar 1. Penyuluhan dan sosialisasi yang diberikan kepada Petugas Rekam Medis



Gambar 2 Merupakan kader balita yang membantu tugas bidan dilapangan saat pelaksanaan sosialisasi melalui zoom



Gambar 3 Sosialisasi pendokumentasian petugas dengan kader

c. Media edukasi

Peneliti akan memberikan edukasi tentang pelaksanaan resume medis dalam buku register kohort di Puskesmas Ardimulyo melalui media cetak seperti pamflet dan brosur yang akan disebarakan kepada tenaga kesehatan. Pamflet dan brosur akan berisi informasi yang jelas dan ringkas mengenai pentingnya resume medis, langkah-langkah pengisian yang benar, serta manfaatnya bagi pelayanan kesehatan di Puskesmas Ardimulyo.

Peneliti juga akan menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait dengan kelengkapan pengisian di buku register kohort Puskesmas Ardimulyo. SOP ini akan menjadi panduan bagi tenaga kesehatan dalam melakukan pengisian data dengan benar dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan adanya edukasi melalui media cetak dan SOP yang jelas, diharapkan tenaga kesehatan dapat lebih memahami dan melaksanakan implementasi resume medis dengan baik, sehingga meningkatkan kualitas pencatatan dan pelaporan di Puskesmas Ardimulyo.

SIMPULAN

Pengabdian masyarakat dalam pendampingan Implementasi Resum Medis dalam Pelaporan Register Kohort Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Puskesmas Ardimulyo Kabupaten Malang dimulai dengan melakukan survei pada tanggal 27 November 2022. Tim pengabdian masyarakat bertemu langsung dengan kepala rekam medis di Puskesmas Ardimulyo Malang untuk membahas rencana kegiatan yang akan dilakukan oleh tim. Pihak mitra di unit rekam medis dan semua mitra menyambut baik kegiatan ini yang direncanakan

akan dilaksanakan pada bulan Maret 2023. Penentuan waktu ini dipilih karena dianggap akan membantu Puskesmas dalam persiapan untuk akreditasi.

Pada pertemuan tersebut, diskusi antara tim pengabdian masyarakat dan pihak puskesmas membahas secara rinci langkah-langkah yang akan diambil untuk meningkatkan implementasi resum medis dalam pelaporan register kohort KIA. Setelah itu, dilakukan perencanaan strategis untuk menyusun program pelatihan dan penyuluhan bagi petugas puskesmas terkait pencatatan dan pelaporan resum medis. Semua langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa proses pelaporan kohort dapat dilakukan dengan baik dan efektif, serta memenuhi standar akreditasi yang ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kusyanti F.2017. Faktor Motivasi Dan Sikap Yang Berhubungan Dengan Kinerja Bidan Dalam Pemantauan Pencatatan Pelaporan Posyandu Di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang Tahun 2014. *Medika Respati: Jurnal Ilmiah Kesehatan*. Vol 12(3) :31-6.
- Lingga, J. 2015. Implementasi pencatatan register kohort pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh bidan di Puskesmas Nanga Pinoh. *Jurnal Wawasan Kesehatan*, 2(1), 68-79
- Nurlaela, Emi, Wahyu Ersila, and Nur Intan Kusuma. "Hubungan Pelaksanaan Pencatatan Dengan Hasil Pencatatan Kohort Ibu." *Jurnal Ilmiah Kesehatan* 10.2 (2017).
- Senewe, F. P. & Wiryawan, Y. (2011). Pencatatan dan pelaporan sistem pemantauan wilayah setempat – kesehatan ibu dan anak oleh bidan di desa di Puskesmas Sepatan Kabupaten Tangerang. *Jurnal Ekologi Kesehatan* .Vol 10No. (3).156-16.
- Wijayanti, B. (2016). Deskripsi Pemantauan Kesehatan Anak Pada Sistem PWS- KIA Di Puskesmas Ranuyoso Lumajang. *Jurnal Berkala Epidemiologi*. Vol 4 (2): 151–163.
- Dharmawan Y, Wigati PA,Dwijayanti F.2020. Kinerja petugas dalam pencatatan dan pelaporan PWS KIA di Puskesmas Duren. *KEMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol 10 (2) : 210-7.
- Hajra Rasmita. Syahrullah. 2018. Aplikasi E-Kohort Register Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) Pada Puskesmas Nosarara Kota Palu. *Jurnal Teknik Informatikadan Sistem Informasi*. Vol 5 (1) : 74-85.
- Isyti'aroh. Siti Rofiqoh. Windha Widyastuti. 2018. Studi Deskriptif Pencatatan Dan Pemanfaatan Kohort Balita Di Kabupaten Pekalongan
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.